

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis pada bab sebelumnya, maka pada bab ini dapat ditarik pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini. Dan juga ada beberapa saran yang dapat dikemukakan dan bisa bermanfaat untuk kedepannya.

#### **6.1 Kesimpulan**

Dari hasil pengolahan data dan analisis data pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang didapat pada penelitian ini yakni :

1. Dari total semua pekerjaan di UPJ. SMK Maskumambang selama enam bulan, teridentifikasi potensi bahaya yang sudah terjadi dan kemungkinan yang akan muncul pada masing - masing pekerjaan. Pada pekerjaan pembuatan kanopi dan pagar, potensi bahaya yang sudah terjadi yakni percikan geram benda kerja, reduksi mata merah, terpapar media panas, percikan geram kawat las, tersengat listrik, sayatan mata gerinda, sayatan benda kerja. Potensi bahaya yang mungkin terjadi yakni kejatuhan material kerja, terpental mata mesin cutting. Pekerjaan pembuatan poros pintu, bahaya yang sudah terjadi terpental kunci cekam, percikan geram benda kerja, terjepit komponen mesin bubut (kepala lepas). Potensi bahaya yang mungkin terjadi kejatuhan material kerja, terpental mata mesin cutting, terlilit putaran cekam. Pekerjaan pembuatan as roda, bahaya yang sudah terjadi sayatan mata gerinda, percikan geram benda kerja, terpental pisau/pahat, kejatuhan material. Potensi bahaya yang mungkin terjadi terpental mata mesin cutting, terlilit putaran cekam. Pekerjaan pembuatan rak sepatu dan rak bunga, potensi bahaya yang sudah terjadi reduksi mata merah, terpapar media panas, percikan geram benda kerja. Potensi bahaya yang mungkin terjadi terpental mata mesin cutting, terjatuh. Pekerjaan pembuatan tralis, potensi bahaya yang sudah terjadi kejatuhan material kerja, reduksi mata merah, percikan geram benda kerja. Potensi bahaya yang mungkin terjadi terpental mata mesin cutting.
2. Dari hasil penilaian risiko pada masing – masing pekerjaan dapat di ketahui jenis bahaya yang memiliki tingkat klasifikasi medium, yakni ; Percikan geram benda kerja = 6 M (sedang C), terpapar media panas = 6 M (sedang C), terpental kunci cekam 6 M (sedang C), percikan geram benda kerja = 6 M (sedang C), terjepit komponen mesin bubut (kepala lepas) = 6 M (sedang C), percikan geram benda kerja = 6 M (sedang C), terpental pisau/pahat = 6 M (sedang C), reduksi mata merah = 6 M (sedang C).

3. Dari risiko potensi bahaya yang memiliki kategori paling tinggi, dapat diketahui penyebab dari timbulnya risiko bahaya yang terjadi, terdapat 31 basic event dari total semua top level event.

## **6.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan yakni sebagai berikut :

### **6.2.1 Bagi UPJ. SMK Maskumambang**

- 1 Perlu dilakukan pemahaman lebih detail mengenai prosedur kerja, risiko bahaya yang akan terjadi dan dampak apabila sampai lalai dalam setiap jenis pekerjaan apapun.
- 2 Pemahaman dan pengawasan mengenai pentingnya penerapan penggunaan APD lebih ditekankan lagi, dan juga kelengkapan setiap APD mungkin kedepannya untuk di control ketersediaannya dan standardnya.
- 3 Mungkin kedepannya pemahaman mengenai akan pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja lebih ditanamkan pada pribadi setiap masing – masing pekerja.

### **6.2.2 Bagi penelitian selanjutnya**

- 1 Penulis menyadari pada penyusunan skripsi ini masih belum sempurna untuk itu apabila skripsi ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya penulis memohon untuk menambah referensi dari beberapa sumber guna kesempurnaan oleh penelitian selanjutnya. Dan untuk saran kedepannya penulis menyarankan dalam penelitiannya selanjutnya supaya menggunakan penerapan metode *HAZOP (Hazardous Operability)*.